

**GAYA BELAJAR MAHASISWA JURUSAN GEOGRAFI
ANGKATAN 2013 FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:
WETRAWATI
16140/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : Gaya Belajar Mahasiswa Jurusan Geografi Angkatan 2013
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Nama : Wetrawati

Nim/bp : 16140 /2010

Prodi : Pendidikan Geografi

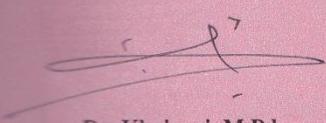
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

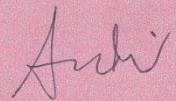
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



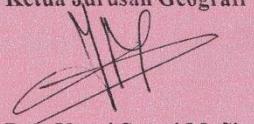
Dr. Khairani, M.Pd
NIP.19580113 198602 1 001

Pembimbing II



Febriandi S.Pd, M.Si
NIP.19710222 200212 1 001

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti M. Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

Judul : Gaya Belajar Mahasiswa Jurusan Geografi Angkatan 2013
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Nama : Wetrawati
NIM : 16140
Prodi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Ketua : Dr. Khairani, M. Pd

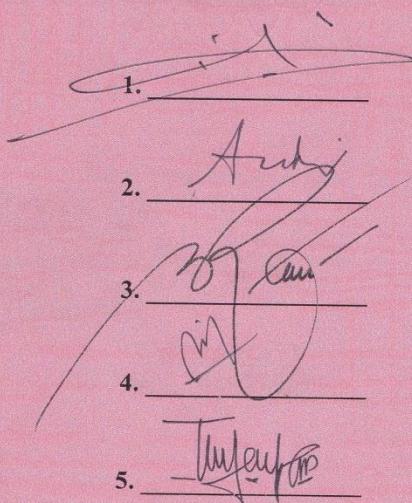
Sekretaris : Febriandi S.Pd, M.Si

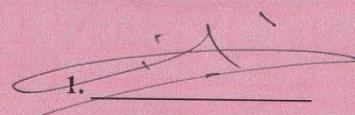
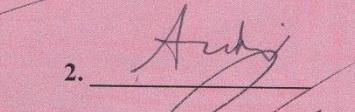
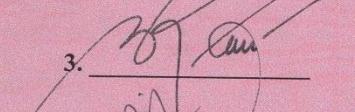
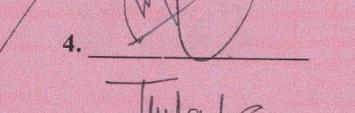
Anggota : Drs. Surtani, M.Pd

Anggota : Drs. Zawirman

Anggota : Triyatno S.Pd, M.Si

Tanda Tangan



1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

**Wetrawati (16140): Gaya Belajar Mahasiswa Geografi Angkatan 2013
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang:
2014.**

. Penelitian ini bertujuan 1) mengetahui gaya belajar visual mahasiswa Geografi angkatan 2013 FIS UNP 2) mengetahui gaya belajar auditorial mahasiswa Geografi angkatan 2013 FIS UNP 3) mengetahui gaya belajar kinestetik mahasiswa Geografi angkatan 2013 FIS UNP 4) mengetahui faktor penyebab mahasiswa Geografi angkatan 2013 FIS UNP memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

Penelitian ini tergolong jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa geografi angkatan 2013. Teknik pengambilan sampel digunakan teknik Slovin, dengan jumlah sampel 103 orang. Teknik pengumpulan data adalah angket.

Hasil temuan penelitian 1) Mahasiswa jurusan geografi angkatan 2013 FIS UNP memiliki gaya belajar visual sebanyak 52 orang dari 103 responden atau dapat di persentasekan yaitu 50, 49%. 2) mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP memiliki gaya belajar auditorial sebanyak 35 orang dari 103 responden atau dengan persentase senilai 33,98 3) Mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP memiliki gaya belajar kinestetik sebanyak 16 orang dari 103 responden atau dapat dipersentasekan senilai 15,53% 4) faktor penyebab gaya belajar visual cenderung disebabkan oleh faktor lingkungan non sosial, gaya belajar auditorial cenderung disebabkan oleh faktor fisiologis. dan gaya belajar kinestetik cenderung disebabkan oleh faktor lingkungan non sosial.

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Seiring dengan ini, penulis juga tidak lupa mengirim sholawat serta salam kepada arwah junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Gaya Belajar Mahasiswa Jurusan Geografi Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Geografi, Fakultas IlmuSosial Universitas Negeri Padang. Sesuai dengan kontribusi yang disediakan, dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Olehkarena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya
2. Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini
3. Bapak Dr. Khairani M.Pdselaku pembimbing I dan Bapak Febriandi S.Pd, M.Siselaku pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Triyatno S.Pd, M.Si selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan membantu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak/Ibu penguji skripsi (1) Drs. Surtani M.Pd (2) Drs. Zawirman(3) Triyatno S.Pd, M.Si. yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai FIS UNP yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan berlangsung selama ini.
7. Bapak, Ibu, staf ruang baca perpustakaan yang telah memberikan tempat sekaligus layanan dalam membantu menyediakan buku-buku sumber yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Semua mahasiswa geografi angkatan 2013 FIS UNP yang telah bersedia sebagai responden dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teristimewa untuk kedua almarhum/ma orang tua dan keluarga besar penulis atas semua dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan serta amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, Amin. Semua usaha telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini namun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Mamfaat Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Variabel Penelitian	38
D. Defenisi Operasional Variabel	39
E. Populasi dan Sampel Penelitian	41
F. Jenis Data	42
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Instrumen Penelitian	43
I. Teknik Analisa Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Deskripsi Data	58
C. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Indek Prestasi Mahasiswa Jurusan Geografi (IP) Mahasiswa 2013.....	7
2 populasi Mahasiswa Jurusan Geografi UNP Tahun Masuk 2013.....	41
3 Sampel Responden Penelitian.....	42
4 Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data.....	43
5 Pilihan Jawaban Sakala <i>Likert</i>	44
6 Kisi kisi Instrumen penelitian gaya belajar.....	45
7 Kisi kisi Instrumen penelitian penyebab gaya belajar visual.....	45
8 Kisi kisi Instrumen penelitian penyebab gaya belajar auditorial.....	45
9 Kisi kisi Instrumen penelitian penyebab gaya belajar kinestetik.....	45
10 Uji validitas variabel gaya belajar visual.....	47
11 Uji validitas variabel gaya belajar auditorial.....	47
12 Uji validitas variabel gaya belajar linestetik.....	47
13 Uji validitas variabel penyebab gaya belajar visual.....	48
14 Uji validitas variabel penyebab gaya belajar auditorial.....	48
15 Uji validitas variabel penyebab gaya belajar kinestetik.....	49
16 Kisi-kisi Operasional variabel Penelitian.....	50
17 Interpretasi Nilai r (<i>Alpha Cronbach</i>).....	51
18 Batas Interval dan Kategori Pilihan.....	53
19 Gaya Belajar Visual Mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013	60

	Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri padang	
20	Kategori skor gaya belajar visual mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.....	61
21	Gaya Belajar Auditorial Mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.....	63
22	Kategori skor gaya belajar auditorial mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.....	64
23	Gaya Belajar kinestetik Mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.....	66
24	Kategori skor gaya belajar kinestetik mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.....	67
25	Faktor fisiologis penyebab gaya belajar visual mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	68
26	Kategori skor faktor fisiologis penyebab gaya belajar visual mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	69
27	Faktor psikologis penyebab gaya belajar visual mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	70
28	Kategori skor faktor psikologis penyebab gaya belajar visual mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	71
29	Faktor lingkungan sosial penyebab gaya belajar visual mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	71
30	Kategori skor faktor lingkungan sosial penyebab gaya belajar visual mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	72
31	Faktor lingkungan non sosial penyebab gaya belajar visual mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	73
32	Kategori skor faktor lingkungan non sosial penyebab gaya belajar visual mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP.....	74

33	Faktor fisiologis penyebab gaya belajar uditorial mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	74
34	Kategori skor faktor fisiologis penyebab gaya belajar auditorial mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	75
35	Faktor psikologis penyebab gaya belajar uditorial mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	76
36	Kategori skor faktor psikologis penyebab gaya belajar auditorial mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	77
37	Faktor lingkungan sosial penyebab gaya belajar uditorial mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	77
38	Kategori skor faktor lingkungan sosial penyebab gaya belajar auditorial mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	78
39	Faktor lingkungan non sosial penyebab gaya belajar uditorial mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	79
40	Kategori skor faktor lingkungan non sosial penyebab gaya belajar auditorial mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	80
41	Faktor fisiologis penyebab gaya belajar kinestetik mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	80
42	Kategori skor faktor fisiologis penyebab gaya belajar kinestetik mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	81
43	Faktor psikologis penyebab gaya belajar kinestetik mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	82
44	Kategori skor faktor psikologis penyebab gaya belajar kinestetik mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	83
45	Faktor lingkungan sosial penyebab gaya belajar kinestetik mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	84

46	Kategori skor faktor lingkungan sosial penyebab gaya belajar kinestetik mahasiswa JurusanGeografi angkatan 2013 FIS UNP	84
.....		
47	Faktor lingkungan sosial penyebab gaya belajar kinestetik mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP ...	85
48	Kategori skor faktor lingkungan non sosial penyebab gaya belajar kinestetik mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP	86
.....		

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Instrumen penelitian	98
2	Tabulasi Data Instrumen Penelitian	106
3	Uji Validitas Uji Coba Instrumen	113
4	Uji Realibilitas Uji Coba Instrumen	119
5	Peta Lokasi Penelitian	120
6	Surat Izin Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Dalam pendidikan khususnya pendidikan formal di sekolah terjadi kegiatan pembelajaran yang di dalam terdapat proses belajar di mana proses ini terdiri atas tiga fase yakni fase informasi, fase transformasi dan fase evaluasi terhadap hasil belajar.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa:

tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Secara umum faktor-faktor penyebab gaya belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

Faktor Internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi gaya belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam. *Pertama*, keadaan jasmani *Kedua*, keadaan fungsi jasmani/fisiologis .Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses gaya belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses gaya belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat

Selain karakteristik siswa atau faktor-faktor Internal , faktor-faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa dalam hal ini, Syah (2003) menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Faktor lingkungan sosial di antaranya lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga. Sedangkan lingkungan non sosial di antaranya lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran. Untuk belajar lebih lancar dalam mencapai tahap selanjutnya. Sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan geografi saat ini sangat berkembang sehingga banyak di pelajari oleh berbagai kalangan, seperti diperguruan tinggi, SMA dan SMP bahkan SD juga dipelajari karena Geografi mempelajari alam atau bumi, manusia dan bagaimana interaksi

manusia dengan alam, mengingat pentingnya Geografi bagi ilmu pengetahuan dan teknologi maka pemerintah selalu mengusahakan adanya peningkatan pengajaran Geografi itu di SMA maupun diperguruan tinggi agar lebih baik dibandingkan pada masa masa sebelumnya.

Usaha lain yang sangat penting diperhatikan dalam mencapai kualitas pendidikan yaitu berkenaan dengan pelajar itu sendiri (mahasiswa), mahasiswa adalah salah satu komponen pendidikan yang sangat menentukan. Meskipun lengkap fasilitas, alat yang melengkapi, tenaga pembelajaran yang memadai. Mahasiswa tidak mempunyai semangat dalam belajar tidak menunjukan motivasi, serta kesungguhan yang tinggi, maka hasil yang di peroleh tidak sesuai dengan hasil yang di harapkan.

Pakar pisikologi pendidikan (Ramon 2002: 160) menyimpulkan dari hasil penelitiannya bahwa perolehan belajar berhubungan dengan dua faktor utama yaitu karakteristik pelajar dan kualitas pelajaran. Dikatakan bahwa karakteristik pelajar, baik pada kawasan maupun efektif, mempunyai peranan yang sangat dominan terhadap perolehan pelajaran yaitu 65%. Salah satu hal yang mendukung proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan sempurna harus kita perhatikan gaya belajar mahasiswa itu sendiri.

Deporter dan Hernacki (2000: 112) mengemukakan tiga jenis gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam proses imformasi. Modalitas belajar adalah suatu cara bagaimana otak menyerap

informasi yang masuk melalui panca indra secara optimal. Ketiga gaya belajar tersebut adalah gaya belajar visual (melihat), auditorial (mendengar) dan kinestetik (bergerak, bekerja, menyentuh) setiap individu menggunakan semua indera dalam menyerap imformasi. Tetapi secara umum individu mempunyai kecenderungan lebih kuat pada salah satu gaya belajar.

Hasil penelitian dari gaya belajar Kolb dalam Ghufron dan Risnawita (2013: 93) dipaparkan dalam bukunya *experiential learning* pada setiap individu memiliki kecenderungan dalam belajar dan memenuhi model dasar belajar yang dijelaskan dalam *learning tsysle* atau lingkungan pembelajaran.

Menurut Kolbdalam Ghufron dan Risnawita (2013: 101) ada lima tingkatan perbedaan yang mendasari seseorang memilih gaya belajar tertentu yaitu tipe kepribadian, jurusan yang dipilih, karir atau profesi yang digeluti, pekerjaan atau peran yang dilakukan, dan *adaptive competencies* (kompetensi adaptip)

Menurut Honay dan Mumford dalam Ghufron dan Risnawita (2013: 103) berpendapat bahwa individu cenderung mempunyai perbedaan metode belajar, tergantung situasi dan tingkat pengalaman dengan begitu mereka bergerak diantara empat gaya belajar, dibandingkan mendominasi pada salah satu gaya belajar.

Meskipun banyak tentang gaya belajar namun peneliti cenderung meneliti tentang gaya belajar yang di kemukakan oleh Deporter dan

Hernacki (2001: 112) yaitu gaya belajar visual (melihat), auditorial (mendengar) dan kinestetik (bergerak, bekerja, menyentuh) karena setiap orang dalam belajar tidak akan sama, pasti akan ada salah satu kecenderungan dalam menerima pelajaran itu sendiri

Dari hasil pengalaman pribadi selama kuliah di program studi pendidikan Geografi ditemukan berbagai strategi dalam pembelajaran yang di berikan oleh dosen, namun dalam menerima pelajaran tersebut mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda pula untuk memahami apa yang disampaikan oleh dosen tersebut. Terkadang ada mahasiswa yang mampu memahami pelajaran dengan cara auditorial dengan mendengarkan apa yang disampaikan dosen dan ada yang memahami pelajaran dengan cara yang lain.

Tidak semua orang mempunyai gaya belajar yang sama, sekalipun bila mereka kuliah di universitas atau bahkan duduk di jurusan yang sama. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Karenanya mereka sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Sebagian mahasiswa lebih suka dosen mereka mengajar dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis. Dengan begitu mereka bisa membaca untuk kemudian mencoba memahaminya. Akan tetapi, sebagian mahasiswa lain lebih suka dosen mereka mengajar dengan cara

menyampaikannya secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu, ada mahasiswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut.

Cara lain yang juga kerap disukai banyak mahasiswa adalah model belajar yang menempatkan dosen tak ubahnya seorang penceramah. Dosen diharapkan bercerita panjang lebar tentang beragam teori dengan segudang ilustrasinya sementara para mahasiswa mendengarkan sambil mendengarkan isi ceramah itu dalam bentuk yang hanya mereka pahami.

Ada pun cara yang dipilih, berbeda gaya belajar itu menunjukan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu bisa menyerap sebuah imformasi dari luar dirinya. Karenanya, jika kita bisa memahami bagaimana perbedaan gaya belajar setiap orang itu, mungkin akan lebih mudah bagi kita jika suatu ketika, misalnya, kita harus memandu seseorang untuk mendapatkan gaya belajar yang tepat dan memberikan hasil yang maksimal bagi dirinya.

Penelitian ini akan dilakukan khusus pada mahasiswa yang masuk tahun 2013 program studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, alasan peneliti mengambil sampel pada Mahasiswa Geografi tahun masuk 2013, karena pada mahasiswa tahun masuk 2013 masih menyesuaikan antara peralihan gaya belajar yang dapat diwaktu SMA dengan gaya belajar yang diperoleh di perguruan tinggi, dimana belajar diperguruan tinggi terutama di jurusan Geografi cenderung

mengadakan metode diskusi, dengan metode diskusi kemungkinan anak yang memiliki gaya belajar visual akan sulit untuk menyesuaikan diri.

Tabel Indek prestasi (IP) mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Indek Prestasi (IP) Mahasiswa Jurusan Geografi tahun masuk 2013

No	Program Studi	Rentang Skor IP	Jumlah (orang)	Kategori
1	Pendidikan Geografi	0,00 – 2,75	18	Rendah
		2,76 – 3,50	101	Sedang
		$\geq 3,51$	5	Tinggi
2	Geografi	0,00 – 2,75	64	Rendah
		2,76 – 3,50	30	Sedang
		$\geq 3,51$	0	Tinggi

Sumber: Puskom UNP Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dilahat bahwa rata-tata IP mahasiswa angkatan 2013 pada prodi pendidikan Geografi tergolong sedang yaitu rata-rata berada pada rentang skor 2,76 – 3,50 sebanyak 101 orang sedangkan prodi Geografi memiliki IP berada pada rentang skor rendah yaitu rata-rata berada pada rentang skor dengan IP 0,00 – 2,75 yaitu sebanyak 64 orang.

Penelitian ini memiliki tiga peranan penting (pertama) gaya belajar merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar mengajar (kedua) gaya belajar merupakan suatu yang unik antara yang satu dengan yang lainnya, (ketiga) jika seorang menerima pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar nya, maka hasil pembelajarannya akan lebih maksimal. Untuk mengetahui bagaimana gaya belajar mahasiswa Geografi dalam menerima dan memahami pembelajaran yang disampaikan oleh dosen peneliti ingin membuktikan dengan suatu penelitian yang

berjudul “ *Gaya Belajar Mahasiswa Jurusan Geografi Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya belajar visual mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP) ?
2. Bagaimana gaya belajar auditorial mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP)?
3. Bagaimana gaya belajar kinestetik mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP)?
4. Apa saja faktor penyebab mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 menggunakan gaya belajar Visual, Auditorial, Kinestetik ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini di batasi hanya membahas tentang gaya belajar mahasiswa tahun masuk 2013 berdasarkan modelitas gaya belajar yang dimaksud adalah pengaplikasian gaya belajar menurut parah ahli seperti yang dikemukakan oleh Deporter dan Hernacki (2000:112) yaitu Visual, Auditorial, dan Kinestetik. Dan faktor penyebab mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 menggunakan gaya belajar Visual, Auditorial, Kinestetik, Unit penelitian

adalah mahasiswa program studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP).

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya belajar visual mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP)?
2. Bagaimana gaya belajar auditorial mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP)?
3. Bagaimana gaya belajar kinestetik mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP)?
4. Apa saja faktor penyebab mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 memiliki gaya belajar Visual, Auditorial, Kinestetik.?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui gaya belajar visual mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP)
2. Untuk mengetahui gaya belajar auditorial mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP)

3. Untuk mengetahui gaya belajar kinestetik mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP)
4. Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 memiliki gaya belajar Visual, Auditorial, Kinestetik

5. Manfaat penelitian.

1. Manfaat teoritis

Memberikan rumusan dan konsep konsep baru dalam rangka pengembangan pengetahuan tentang gaya belajar mahasiswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Dosen

Menginformasikan kepada dosen atau pengajar agar mengetahui gaya belajar peserta didiknya.

b. Bagi peneliti

Sebagai syarat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menamatkan perkuliahan strata 1 pada program studi pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gaya belajar mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sebagai berikut:

1. Mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memiliki gaya belajar visual sebanyak 52 orang (50,49%)
2. Mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP memiliki gaya belajar auditorial sebanyak 35 orang (33,98%).)
3. Mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2013 FIS UNP memiliki gaya belajar kinestetik sebanyak 16 orang (15,53%).)
4. faktor penyebab gaya belajar visual cenderung disebabkan oleh faktor lingkungan non sosial(lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran), gaya belajar auditorial cenderung disebabkan oleh faktor fisiologi (keadaan jasmani dan keadaan fungsi jasmani) dan gaya belajar kinestetik cenderung disebabkan oleh faktor lingkungan non sosial (lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran).

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut di atas maka dapat disarankan antara lain

1. Diharapkan mahasiswa geografi angkatan 2013 FIS UNP dalam belajar harus memperhatikan gaya belajar dan faktor penyebab gaya

belajar. Upaya ini agar mendorong suksesnya mahasiswa dalam perkuliahan. Yaitu misalnya mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual diharuskan untuk duduk didepan kelas agar bisa menyimak penjelasan dosen dengan baik.

2. Diharapkan dosen lebih membantu dan membimbing jurusan geografi angatan 2013 FIS UNP dalam meningkatkan prestasi belajar, terutama dalam memperhatikan gaya belajar dan faktor penyebab gaya belajar yang lebih efektif. Karena dari temuan penelitian mahasiswa Jurusan Geografi angktan 2013 FIS UNP cenderung memiliki gaya belajar visual maka di saat perkuliahan tatap muka lebih mengutamakan media.
3. penelitian ini masih terbatas pada runang lingkup yang kecil diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menelaah serta meneliti lebih lanjut tentang gaya belajar dari cangkupan yang luas misalkan dengan objek yang lain, sehingga akan dapat diketahui gaya belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- De porter , B dan M. Hernachi 2013. Quantun Learning: *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Terjemahan :Alwyah Abdurrahman). Bandung: Kaifah.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ghufron, M. Nur dan Risnawita, Rini. 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Herry (2007)<http://fik.unp.ac.id/visi-misi-dan-tujuan-unp> diakses 29 September 2014
- http://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Negeri_Padang diakses 29 September 2014
- Muri, Yusuf. 1987. *Statistik Pendidikan*. Padang: Angkasa Raya Padang
- Margono. : 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Prasetya,Fajar Dwi.2012.*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas Xi Teknik Perbaikan Bodi Otomotif Smkn 2 Depok Sleman. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution, MA.1998. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar :* Jakarta. PT Bina Aksara .